

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). *Manual Pengobatan Hewan Bagi Paramedik Veteriner dan Pelaksana Teknis Peternakan*. Dinas Pertanian dan Peternakan.
- Astiti, L. G., Panjaitan, T., dan W. (2011). Uji Efektivitas Preparat Anthelmintik pada Sapi bali di Lombok Tengah. *Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 14(2): 77–83.
- Bambang, A. M. (2002). *Beternak Sapi Potong*. Yogyakarta: Kanisius (hal. 19-20).
- Bariroh, W. dan N. R. (2008). Optimalisasi Penggunaan Pakan Berbasis Limbah Sawit Melalui Manajemen Pengendalian Nematodiasis di Klimantan Timur. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Samarinda*. Dikutip dari <https://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/lokakarya/plimbah08-8.pdf?secure=1>. 30 Januari 2019.
- Dirkeswan. (2014). *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Direktorat Kesehatan Hewan Jakarta. Dikutip dari [http://wiki.isikhnas.com/images/b/b9/Manual\\_Penyakit\\_Hewan\\_Mamalia.pdf](http://wiki.isikhnas.com/images/b/b9/Manual_Penyakit_Hewan_Mamalia.pdf). 30 Januari 2019.
- Galloway, J. H. (1974). *Farm Animal Health and Disease Control*. Philadelphia: Lea and Febiger (hal. 295).
- Gasbarre, L.C., E. A. L. and W. L. S. (2001). Gastrointestinal Nematodes of Cattle in Thenortheastern US: Result of a Producer Survey. *Veterinary Parasitology*, 101(1): 29–44.
- Hawkins, J. A. (1993). Economic Benefit of Parasite Control in Cattle. *Veterinary Parasitology*. (hal. 46, 159–173).
- Jhoni, V.A.R., Susilowati, S., Koesdarto, S. (2015). Pengaruh Tatalaksana Kandang Terhadap Infeksi Helminthiasis Saluran Pencernaan Pada Pedet Peranakan Simental dan Limousin di Kecamatan Yosowilangun Lumajang. *Agroveteriner*, 3(2): 114–120.
- Kamaruddin, M. dkk. (2003). *Buku Ajar Parasitologi Veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh.
- Kaufmann, J. (1996). *Parasitic Infection of Domestic Animals*. Germany: Birkhauser Verlag (hal. 50-51).
- Koesdarto, S., S. Subekti., S. Mumpuni., H. P. dan K. (2007). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Nematoda Veteriner*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Kedokteran Hewan Universitas (hal. 49-51).

- Levine, N. D. (1990). *Parasitologi Veteriner*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (hal. 67-69, 95-96).
- Nugraheni, Y. R. (2018). Parasit Gastrointestinal Pada Sapi Di Daerah Aliran Sungai Progo Yogyakarta (The Gastrointestinal Parasites Cows on Progo Watershed in Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 2(1), 1–5. Retrieved from <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jipt/article/view/889>. 20 November 2018
- Paramitha, R. P., Ernawati, R., & Koesdarto, S. (2017). Prevalensi Helminthiasis Saluran Pencernaan melalui Pemeriksaan Feses pada Sapi di Lokasi Pembuangan Akhir ( LPA ) Kecamatan Benowo Surabaya The Prevalence of Gastrointestinal Tract Helminthiasis Through Stool Examination in Cattle at Benowo Landfill Sura, 1(1): 23–32.
- Purwathningsing, P., Susanto, E., & Qomaruddin, M. (2016). Perbandingan Prevalensi dan Infeksi Parasit Nematoda pada Sapi Potong Antara Model Kandang Berlantai Beton dengan Berlantai Tanah Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2016. *Jurnal Ternak*, 7(2). <https://doi.org/10.30736/.v7i2.9>. 26 November 2018.
- Putro, P. P.(2004). Pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis dalam pengembangan usaha sapi potong. In *Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong*. Yogyakarta. Diakses dari [http://perpustakaan.pertanian.go.id/simpertan\\_litbang/katalog/buku/P/prosiding-lokakarya-nasional-sapi-potong/0/0/2004/pencegahan-pengendalian-dan-pemberantasan-penyakit-hewan-menular-strategis-dalam-pengembangan-usaha-sapi-potong](http://perpustakaan.pertanian.go.id/simpertan_litbang/katalog/buku/P/prosiding-lokakarya-nasional-sapi-potong/0/0/2004/pencegahan-pengendalian-dan-pemberantasan-penyakit-hewan-menular-strategis-dalam-pengembangan-usaha-sapi-potong). 15 November 2018.
- Raza, M.A., Bachaya, M.S., Akhtar, H.M., Ayaz, Najeem, M. dan Basit, A. (2012). Point Prevalence of Gastrointestinal Helminthiasis in Buffaloes at The Vicinity of Jatoi. *Sci. Int (Lahore)*, 24(4): 456–469.
- Roberts, J. (1989). The Extraparasitic Life Cycle of *Toxocara vitulorum* in The Village Environment of Sri Lanka. *Veterinary Research Communications*, 13(5): 377–388.
- Sardjono, T. W. (2017). *Helmintologi Kedokteran dan Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press (hal. 39, 41-47).
- Sarre,C., Valgaeren, B., Pardon, B., dan Vlaminc, L. E. M. (2014). Intestinal obstruction by *Toxocara vitulorum* in a calf. *Vlaams Diergeneeskundig Tijdschrift* (hal. 83).
- Sostroamidjojo, M. S. dan S. (1990). *Peternakan Umum*. (A. IKAPI, Ed.). Jakarta: CV Yasaguna (hal. 14-16).
- Soulsby, E. L. (1982). *Helminth, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animal* (7th Ed). London: The English Language Book Society and Bailliere

Tindall (hal. 143).

Subekti, S., S. Mumpuni., S. K. H. P. dan K. (2011). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Helminths*. Surabaya: Airlangga University Press (hal. 207-2012).

Sukmawati, F.M., dan K. (2010). *Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi*. Nusa Tenggara Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Diakses dari <http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/pu/psds/Perkandangan.pdf?secure=true>. 30 Januari 2019.

Sutanto, I., Ismid, I.S., Sjarifuddin, P.K., Sungkar, S. (2011). *Parasitologi Kedokteran* (4th ed.). Jakarta: FK: UI. Diakses pada [http://ditjennak.pertanian.go.id/perpustakaan/bvetbanjarbaru/index.php?p=show\\_detail&id=2818](http://ditjennak.pertanian.go.id/perpustakaan/bvetbanjarbaru/index.php?p=show_detail&id=2818). 30 Januari 2019.

Taylor, M.A., Coop, R. L., Wall, R. L. (2007). *Parasites of Cattle* (3rd ed.). UK: Blackwell Publishing (hal. 150-153).

Tjahajati, S. dan I. (2001). *Ilmu Penyakit Ternak II*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (hal. 57-59).

Tolistiawaty et.al. (2016). Parasit Gastrointestinal Pada Hewan Ternak Di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Sigi , Sulawesi Tengah Gastrointestinal Parasites In Livestock In Slaughterhouse Sigi District , Central Sulawesi. *Balaba*, 12(2): 71–78.

Urquhart, M.G., J. Armour, J.L. Duncan, A. M. D. and J. F. W. (1988). *Veterinary Parasitology*. Longman: English Language Book Society (hal. 41-45 dan 54).

Widayani, R., Hermawan, M. H., Perwitasari, F. D., & Herawati, I. (2016). Efektifitas Organic Supplement Energizer ( OSE ) terhadap Helminthiasis pada Sapi Potong. *Jurnal Ilmu Ternak*, 16(2): 71–77.

Williamson, G. and W. J. A. P. (1993). *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (An Introduction Animal Husbandry in The Tropic)* (5th ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (hal. 168-171).

Woodbury, M.R., Copeland, S., Wagner, B., Fernando, C., Hill, J.E., Clemence, C. (2012). *Toxocara vitulorum* in a Bison (*Bison bison*) Herd from Western Canada. *Can Vet J*, 53(7): 791–794.